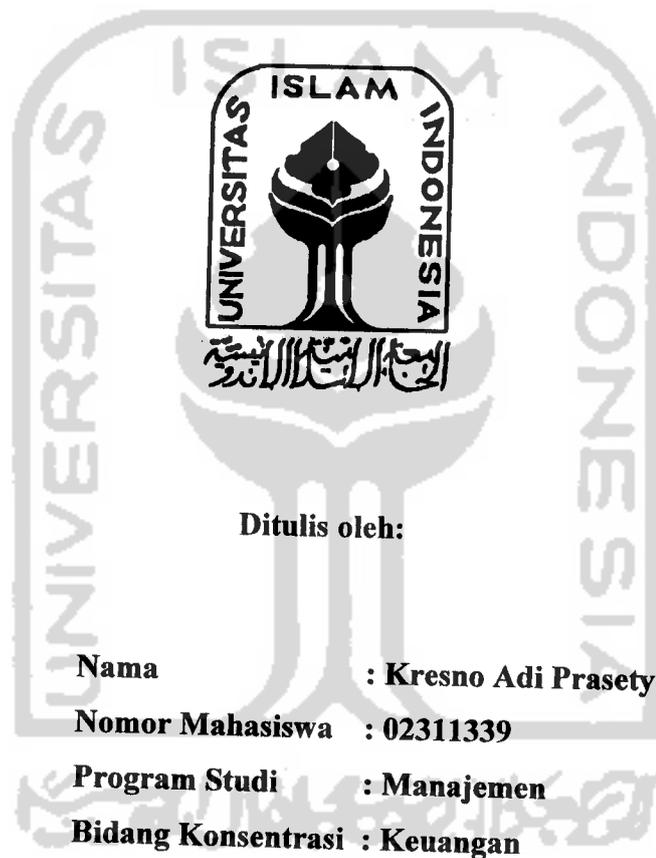


**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi  
Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**

**SKRIPSI**



**Ditulis oleh:**

**Nama : Kresno Adi Prasetyo**

**Nomor Mahasiswa : 02311339**

**Program Studi : Manajemen**

**Bidang Konsentrasi : Keuangan**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA**

**2007**

**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi  
Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**

**SKRIPSI**

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
Memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**



**Ditulis oleh:**

**Nama : Kresno Adi Prasetyo**  
**Nomor Mahasiswa : 02311339**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Bidang Konsentrasi : Keuangan**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 20 Februari 2007

Penulis,

Kresno Adi Prasetyo

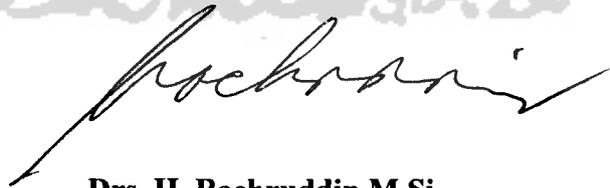
**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi  
Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**

**Nama : Kresno Adi Prasetyo**  
**Nomor Mahasiswa : 02311339**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Bidang Konsentrasi : keuangan**

**Yogyakarta, 20 Februari 2007**

**Telah disetujui dan disahkan oleh**

**Dosen Pembimbing,**



**Drs. H. Bachruddin M.Si**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

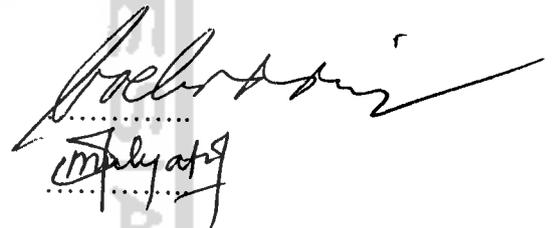
**Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ**

Disusun Oleh: KRESNO ADI PRASETYO  
Nomor mahasiswa: 02311339

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 13 Maret 2007

Penguji/Pemb. Skripsi : Drs. Bachruddin, M.Si

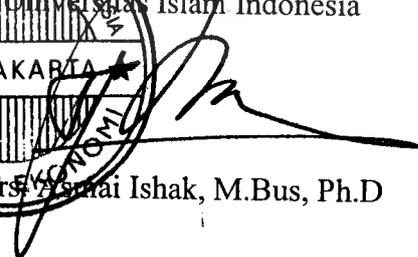
Penguji : Dra. Sri Mulyati, M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Saifurrahman Ishak, M.Bus, Ph.D



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh dari beberapa faktor fundamental yang terdiri dari Earning per Share, Price Earning Ratio dan Return on Investment terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. Tujuan yang lainnya adalah untuk mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi return saham dari ketiga faktor fundamental tersebut. Data yang digunakan berasal dari laporan masing-masing perusahaan dan bersumber dari Indonesian Capital Market Directory.

Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2002-2004. Jumlah sampel adalah 30 perusahaan. Untuk membuktikan hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji F dan Uji T.

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap 30 sampel perusahaan manufaktur dengan menggunakan program bantuan SPSS 11.0 for Windows, menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen hanya 19,5% yang berarti bahwa fluktuasi return saham banyak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Apabila dilihat secara parsial dari ketiga variabel independen, ada satu variabel yaitu Price Earning Ratio yang tidak memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan perubahan return saham. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pula bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham adalah variabel Return on Investment.

## MOTTO

*“Allah SWT tidak akan membebani seseorang, kecuali sepadan dengan kemampuannya”*

**(Qs. Al-Baqarah : 286)**

*“Sesungguhnya semua orang dalam keadaan yang rugi, kecuali orang-orang yang beriman, dan yang saleh, dan orang yang selalu menyatakan yang benar, dan juga orang yang selalu sabar”*

**(Al-Ashr : 2-3)**

*“Manusia yang berakal adalah manusia yang suka menerima nasehat dan meminta nasehat”*

**(Umar Bin Khattab)**

## KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr. wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”**.

Tujuan Penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, selain berkat kekuasaan Allah SWT, proses penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari segala bentuk keikhlasan, bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, didalam kesempatan khusus ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Asmai Ishak M. Bus., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. Bachruddin MM selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan, bimbingan dan saran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orangtuaku, Bapak dan Ibuku di Balikpapan. Terima kasih atas dorongan yang selalu diberikan kepada aku.
4. Kakakku Eki di Balikpapan dan Adikku Dina di Yogyakarta. Makasih banyak atas Bantuan, masukan2 dan semangatnya yang telah diberikan kepadaku.

5. Keluargaku di Balikpapan, Pale' No sekeluarga dan Pale' ridjo sekeluarga...

---

6. keluarga pak Wardjito di banteng baru, makasi banyak atas bantuan dan dorongannya.
7. Buat cewekku tersayang Aisah, makasih ya atas semuanya dan selalu sabar dalam membantuku. Luv U Much...
8. Teman-teman kuliah, hadji adi, ari cilapop, muhklis, ncup ganyong, pram, ipuk, prima, pak eko, joe black, gesit, prisa dan yang lainnya.. Maaph banget kalo ngga ke tulis disini.
9. Teman-teman Balikpapan, pengkeng, bogel, adrii, kholik, setyo, mpi, cukong, zenith, bagor, tri kitir, ade malang, tomeng, beni hendrogs dan yang lainnya yang tidak disebutkan sorry banget...
10. Buat teman-teman KKN BT 76, Pak ketua adi, alvin, andrii, jelly, cahyo, adi delon, debby, endah, tika, datik, lia dan asri makasi ya atas waktu dan bantuannya. Kurang lebih 3 bulan kita selalu bersama-sama dalam suka maupun duka.
11. Makasih juga buat teman-teman kost "Crocodile", anto, made, jernat, didik, gepenk, krisyanto, rio, bejo, komank, ardi, dwi, erick, denny, fandi, gigih, mr. Bro galih, ali, nanda, muhliis dan danang. Sebagian dari kalian lebih dari 3 taon satu kost ma aku, teng kyu ya buat semua.
12. Teman-teman lainnya Rudi, petot, derry manusia ikan, mbex, idoy, lakopa, tole, jessy, ery gosong, dedi chino, gondrong, dan yang lainnya.. moga aza suatu saat nanti kita ketemu lagi, amin.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Judul Skripsi.....	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	v
Abstrak.....	vi
Motto.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan teori.....	11
2.2.1 Pasar Modal di Indonesia.....	11

2.2.2 Lembaga Dan Para Pelaku di Dalam Pasar Modal.....	13
2.2.3 Manfaat Pasar Modal.....	15
2.2.4 Saham Sebagai Instrumen Pasar Modal.....	18
2.2.5 Penggolongan Saham.....	19
2.2.6 Proses Penilaian harga Saham.....	22
2.2.7 Indeks Harga Saham Gabungan.....	23
2.2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	25
2.2.9 Hubungan Antara EPS, PER Dan ROI terhadap Harga Saham.....	28
2.3 Formulasi Hipotesis.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	31
3.2.1 Variabel Independen.....	31
3.2.2 Variabel Dependen.....	33
3.3 Jenis Data.....	33
3.4 Populasi Dan Sampel.....	34
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.6 Metode Analisis.....	35
3.6.1 Alat Analisis Data.....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.2.1 Uji Autokorelasi.....	36
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.6.3 Uji Hipotesis.....	40
3.6.3.1 Uji F.....	40
3.6.3.2 Uji T.....	41

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Deskriptif.....	44
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.1 Uji Autokorelasi.....	46
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	47
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.3 Analisis Statistik.....	49
4.4 Pengujian Hipotesis.....	52
4.4.1 Pengujian hipotesis 1.....	52
4.4.2 Pengujian hipotesis EPS.....	54
4.4.3 Pengujian Hipotesis PER.....	55
4.4.4 Pengujian hipotesis ROI.....	56
4.5 Variabel Dominan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.6.1.1 Kriteria Uji Durbin-Watson	37
4.1 Deskriptif Statistik	44
4.2 Pengukuran Autokorelasi	47
4.3 Hasil Perhitungan Multikolinearitas	48
4.4 Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda	50
4.5 Hasil Uji Anova	52
4.6 Hasil Analisa Regresi	53
4.7 Koefisien Beta	58



## DAFTAR GAMBAR

---

Gambar	Halaman
4.2.3.1 Graffik Scatterplot	49



## DAFTAR LAMPIRAN

---

### Lampiran

- I. Rekap Data penelitian
- II. Data mentah regresi
- III. Hasil regresi
- IV. Tabel Distribusi T
- V. Table Distribusi F



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki perdagangan di era globalisasi saat ini, persaingan usaha bisnis antar perusahaan baik di pasar domestik maupun internasional begitu ketat. Setiap perusahaan akan berlomba dan bersaing agar perusahaan yang dijalankan akan terus berkembang. Agar terus berkembang, perusahaan harus mempunyai modal di perusahaan itu sendiri. Bagi perusahaan yang modalnya tidak mencukupi, konsekuensinya perusahaan tersebut akan berusaha mendapatkan tambahan modal jika ingin tetap menjalankan usahanya dan *go public* merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan modal. *Go public* adalah kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada masyarakat, berdasarkan tata cara yang diatur undang-undang dan peraturan pelaksanaannya (Tandelilin, 2001: 35). Salah satu modal lainnya juga dapat diperoleh dari pasar modal.

Pasar modal Indonesia sejak 1989 menunjukkan pasang surut yang menggembarakan, setelah pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi di bidang ekonomi maupun di bidang pasar modal. Namun pasar modal Indonesia sejak akhir kuartal kedua 1997 mengalami tantangan yang cukup

berat bersamaan dengan terguncangnya sendi-sendi perekonomian Indonesia oleh hantaman krisis ekonomi yang melanda hampir seluruh kawasan di Asia. Selama kira-kira setahun masa krisis yang kita alami mengakibatkan kondisi pasar modal begitu terpuruk, terkoreksinya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di kedua bursa, penurunan laba, penurunan aktivitas dan nilai transaksi serta kesulitan finansial di beberapa perusahaan efek. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2002 IHSG di Bursa Efek Jakarta (BEJ) mulai meningkat sejak krisis lalu, ini dapat dilihat dari IHSG tahun 2002 adalah sebesar 424.945, sedangkan tahun 2003 sebesar 691.895 dan tahun 2004 sebesar 1000.233. Jadi IHSG mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. IHSG merupakan indikator untuk mengukur harga saham yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada dasarnya pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain perbankan, di samping itu pasar modal pada dasarnya terbentuk untuk menjalankan fungsi-fungsi ekonomi dan keuangan, dimana pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal, maka para lenders mungkin hanya bisa

menginvestasikan dana mereka dalam system perbankan (selain alternatif investasi pada real assets) (Suad Husnan,1998:4)

---

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan keuntungan (*return*), tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade off* dari kedua faktor tersebut. Return dan risiko mempunyai hubungan yang sangat positif, yang semakin besar risiko yang harus ditanggung , maka semakin besar pula return yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2000:124).

Risiko investasi dari saham tercermin pada variabilitas pendapatan saham yang biasanya disebut *stock return*. *Stock return* terdiri dari dividen dan selisih harga (*capital gain* dan *capital loss*). Kesanggupan perusahaan untuk membayar dividen ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sedangkan selisih harga ditentukan oleh fluktuasi harga saham.

Harga saham dari waktu ke waktu akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut disebabkan oleh banyak faktor seperti: kinerja emiten yang bersangkutan; kondisi makro ekonomi; kekuatan pasar dan faktor-

faktor lainnya yang tidak dapat dijelaskan (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 113).

---

Sebelum melakukan keputusan investasi yaitu membeli saham dari emiten, seorang investor perlu melakukan penilaian atas saham yang akan dipilihnya. Hal ini perlu dilakukan agar saham yang dibeli mampu memberikan tingkat return sesuai yang diharapkan. Ada beberapa model yang digunakan untuk menilai harga saham, diantaranya dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Husnan, 1998: 349). Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh *supply* dan *demand* terhadap harga saham tersebut. Analisis ini dapat dilakukan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Variabel yang digunakan dalam melakukan analisis fundamental banyak ragamnya, diantaranya dengan menggunakan Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Investment (ROI), Dividend Yield (DY) dan Dividend Payout Ratio (DPR).

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Return On Investment*. *Earning Per Share (EPS)* menunjukkan laba per lembar saham yaitu

keuntungan yang dapat dihasilkan dari perusahaan setiap unit saham selama periode tertentu. Apabila EPS mengalami kenaikan akan diikuti dengan kenaikan harga saham karena pergerakan harga saham dipengaruhi oleh pendapatan per lembar saham. EPS yang tinggi akan menarik calon investor untuk memiliki saham tersebut. Hal tersebut dimungkinkan karena kinerja perusahaan baik dan tercermin dari laba setelah pajak yang tinggi, sehingga prospek emiten tersebut baik dan akan mengakibatkan harga saham tersebut mengalami kenaikan (dalam Herminasih,2004).

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar investasi yang dibayar oleh investor untuk memperoleh sejumlah aliran pendapatan *earning* tertentu, atau sebaliknya merupakan apa yang investor dapatkan dari sejumlah investasi tertentu. PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PER memberi indikasi terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi PER, maka semakin tinggi harapan tingkat pertumbuhan perusahaan sehingga pasar memberikan harapan positif akan adanya prospek yang semakin baik di masa yang akan datang dan menyebabkan harga saham juga meningkat.

Return On Investment (ROI) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sejumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan

maka dikatakan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien. Tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi berarti kinerja perusahaan membaik dan akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”**



## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Emiten

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi emiten untuk menentukan kebijakan return atas saham yang diterbitkannya.

### 2. Bagi investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai gambaran dalam mengambil kebijakan untuk melakukan transaksi jual beli saham khususnya perusahaan manufaktur.

### 3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan juga sebagai sumber informasi dalam mempelajari masalah yang sama dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

---

#### 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Rencana penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak terlepas dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian terdahulu tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan pustaka, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. M. Rifki Arifiana Hafana (2004) penelitiannya berjudul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Jakarta”, yang mengambil sampel 10 perusahaan asuransi dari tahun 1998-2002, menggunakan variabel *earning per share*, *price to book value* dan *return on investment*. Penelitian ini memberikan temuan bahwa secara bersama-sama variabel *earning per share*, *price to book value* dan *return on investment* mempengaruhi harga saham. Dan secara individual *earning per share* dan *price to book value* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *return on investment* juga memiliki pengaruh terhadap harga saham namun tidak signifikan.
2. Sugeng Mulyono (2000) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham”,

dengan menggunakan 15 sampel perusahaan manufaktur tahun 1992-1997, penelitian ini menggunakan variabel *earning per share* dan *tingkat bunga*.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel *earning per share* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan  $T_{hitung} (2,479) > T_{tabel} (2,326)$ . Berbeda dengan variabel *tingkat bunga* yang memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena ketika ada kenaikan tingkat bunga akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk tabungan dan deposito, serta meninggalkan jenis investasi dalam bentuk saham yang dipandang terlalu beresiko tinggi.

3. Pontjo Bambang Margiono (2005) dalam penelitiannya, : “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Sektor Manufaktur Yang Go-Public di Pasar Bursa Surabaya”, menggunakan 30 sampel perusahaan manufaktur dari tahun 1994-1998 dan delapan variabel independen yaitu *dividend payout ratio*, *earning per share*, *profitabilitas ratio*, *financial leverage*, *current ratio*, *gross domestic product*, *tingkat inflasi* dan *folume perdagangan*. Hasil penelitiannya melaporkan bahwa dari kedelapan faktor independen yang digunakan terdapat tiga variabel yang dikeluarkan dari model karena terjadi multikolinearitas antar variabel. Variabel

tersebut yaitu *financial leverage*, *profitabilitas ratio* dan *tingkat inflasi*. Dan dari kelima faktor independen yang telah memenuhi uji asumsi klasik, menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel tersebut mempengaruhi harga saham. Sedangkan pada uji parsial, variabel *earning per share* mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap harga saham. Ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung}$  (10,578) lebih besar dari  $T_{tabel}$  (1,96). Sedangkan variabel yang lain memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pasar Modal di Indonesia**

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Terdapat dua macam pasar modal, yaitu pasar modal perdana (“primary market”) dan pasar sekunder (“secondary market”).

Pasar perdana adalah penawaran surat berharga oleh perusahaan penerbit kepada masyarakat setelah diberi ijin emisi oleh Bapepam sampai dengan saat pencatatan di bursa. Proses penawaran surat berharga melalui pasar perdana biasa meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan dan pendistribusian prospektus. Prospektus ringkas pada dasarnya memuat informasi minimum yang harus diketahui oleh pemodal. Informasi tersebut antara lain memuat tujuan penawaran umum, direksi, masa penawaran, tanggal penjatahan, tanggal pengembalian dana, tanggal pencatatan di bursa, harga saham, penjamin emisi, laporan keuangan ringkas, bidang usaha emiten dan struktur modal emiten.
- 2) Masa Penawaran
- 3) Masa penjatahan
- 4) Masa pengembalian dana
- 5) Penyerahan surat berharga
- 6) Pencatatan surat berharga di bursa.

Pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang dilakukan oleh para pemegang saham dan calon pemegang saham. Uang yang mengalir dari transaksi ini tidak lagi mengalir ke perusahaan penerbit efek tetapi mengalir dari pemegang saham yang satu ke tangan pemegang saham yang lain. Pasar sekunder terjadi pada bursa efek dan bursa parallel. Peranan bursa efek adalah menyediakan sarana bagi pertemuan antara permintaan dan penawaran surat berharga. Fungsi utama dari pasar sekunder itu adalah

- 1) Memberikan likuiditas pada sekuritas yang menjadi instrumen perdagangan.
- 2) Membentuk harga yang wajar.
- 3) Memungkinkan pemodal melakukan diversifikasi investasi dengan jumlah dana yang terbatas.
- 4) Dapat mengurangi “risiko nasional” secara makro dan dapat dijadikan “indikator memimpin” dalam memahami arah perkembangan perekonomian.

## **2.2.2 Lembaga Dan Para Pelaku di Dalam Pasar Modal**

### **1. Lembaga Terkait**

Lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal adalah

- 1) **BADAN PEMBINAAN PASAR MODAL (BPPM).** Badan ini bertugas memberikan pengarahani dan pertimbangan kebijakan kepada Menteri Keuangan di bidang pasar modal (KEPPRES no. 52 tahun 1976 bab II).
- 2) **BADAN PELAKSANA PASAR MODAL (BAPEPAM).** Bapepam adalah pengatur pasar modal, bertindak sebagai bapak asuh para pelaku pasar modal. Memberikan rangsangan ketika pasar tampak lesu, membiarkan mereka bermain dalam jalur yang telah disediakan, meluruskan bila mereka menyimpang, dan menerapkan sangsi dan hukum bagi mereka yang melanggar ketentuan dan aturan bermain. (KEPPRES no. 52 tahun 1976 bab III)

3) **PERSERO DANAREKSA.** Sebagai perusahaan perseroan yang bertugas melakukan pembelian saham-saham di bursa efek dan kemudian menjualnya kepada masyarakat dalam bentuk pecahan saham kecil. (Peraturan Pemerintah no. 25 tahun 1976).

Terdapat juga instansi pemerintah yang lain seperti Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Departemen Teknis dan Departemen Kehakiman. Disamping itu, lembaga swasta yang terkait antara lain akuntan publik, notaris, konsultan hukum, penilai (appraiser) dan konsultan sekuritas (investment advisor).

## **2. Para Pelaku Dalam Pasar Modal**

Para pelaku utama didalam pasar modal adalah

- 1) **EMITEN.** Adalah perusahaan yang memperoleh dana melalui pasar modal dengan menerbitkan saham atau obligasi dan menjualnya secara umum kepada masyarakat.
- 2) **PEMODAL (INVESTOR).** Ditinjau dari tujuan mereka, pemodal dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:
  - a. Kelompok bertujuan memperoleh modal.
  - b. Kelompok bertujuan berdagang.
  - c. Kelompok bertujuan memiliki perusahaan.
  - d. Kelompok spekulen.
- 3) **LEMBAGA PENUNJANG.** Lembaga-lembaga penunjang pasar modal antara lain penjamin emisi (underwriter), penanggung, wali amanat, perantara perdagangan efek,

pedagang efek, perusahaan efek, perusahaan pengelola dan kantor (biro) administrasi efek.

Pada saat ini ada tiga bursa efek di Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang dikelola oleh swasta, Bursa Efek Surabaya (BES) yang dikelola oleh swasta dan Bursa Efek Paralel yang dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE).

### **2.2.3 Manfaat Pasar Modal**

#### **1. Bagi Emiten**

Pasar modal sebagai alternatif untuk menghimpun dana masyarakat bagi emiten memberikan banyak manfaat. Dalam kondisi dimana debt to equity ratio perusahaan telah tinggi maka akan sulit menarik pinjaman baru dari bank, oleh karena itu pasar modal menjadi alternative lain. Adapun manfaat bagi emiten, yaitu:

- a. Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar dan dapat sekaligus diterima oleh emiten pada saat pasar perdana.
- b. Tidak ada covenant sehingga manajemen dapat lebih bebas (mempunyai keleluasaan) dalam mengelola dana yang diperoleh perusahaan.

- c. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan dan ketergantungan terhadap bank kecil. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
- d. Cash flow hasil penjualan saham biasanya akan lebih besar daripada harga nominal perusahaan. Emisi saham sangat cocok untuk membiayai perusahaan yang berisiko tinggi.
- e. Tidak ada beban finansial yang tetap, profesionalisme manajemen meningkat.

## 2. Bagi Investor

- a. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut akan tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi capital gain.
- b. Sebagai pemegang saham, investor memperoleh dividen dan sebagai pemegang obligasi, investor memperoleh bunga tetap setiap tahun.
- c. Bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPS dan hak suara dalam RUPO bagi pemegang obligasi.
- d. Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi. Misalnya: saham A ke saham B sehingga dapat mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan.

- e. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk memperkecil risiko secara keseluruhan dan memksimumkan keuntungan.

### **3. Bagi Lembaga Penunjang**

- a. Menuju kearah professional di dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- b. Sebagai pembentuk harga dalam bursa paralel.
- c. Semakin memberi variasi pada jenis lembaga penunjang.
- d. Likuiditas efek semakin tinggi.

### **4. Bagi Pemerintah**

- a. Sebagai sumber pebiayaan badan usaha milik negara sehingga tidak lagi tergantung pada subsidi dari pemerintah.
- b. Manajemen badan usaha menjadi lebih baik, manajemen dituntut untuk lebih professional.
- c. Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, penghematan devisa bagi pembiyaan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja.

#### **2.2.4 Saham Sebagai Instrumen Pasar Modal**

Surat-surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal disebut juga dengan efek. Umumnya surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

- 1) Surat berharga yang bersifat hutang atau biasa disebut dengan obligasi.
- 2) Surat berharga yang bersifat pemilikan atau dikenal dengan nama saham.
- 3) Efek lain termasuk didalamnya adalah efek yang bersifat sementara, efek mewakili efek aslinya. Efek tersebut adalah right, warrant dan options.

Saham sebagai salah satu instrument pasar modal, memiliki pengertian yaitu tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah sumber kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

### 2.2.5 Penggolongan Saham

Ada beraneka ragam jenis saham yang dapat dibedakan dari beberapa sudut pandang, antara lain: (Darmadji & Fakhrudin, 2001: 6)

a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, saham dikelompokkan menjadi saham biasa dan saham preferen.

#### 1) Saham Biasa (common stocks)

Yaitu saham yang menempatkan pemilikinya paling junior terhadap pembagian dividen dibandingkan saham preferen. Demikian pula terhadap hak atas kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut likuidasi.

#### 2) Saham Preferen

Yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Saham preferen serupa dengan saham biasa karena dua hal, yaitu mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tertulis di atas lembaran saham tersebut; dan membayar dividen. Sedangkan persamaan antara saham preferen dengan obligasi terletak pada 3 hal: ada klaim atas laba dan aktiva sebelumnya; dividennya tetap selama masa

berlaku dari saham; memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

---

b. Dilihat dari cara peralihannya, saham dibedakan menjadi saham atas unjuk dan saham atas nama.

1) Saham Atas Unjuk (Bearer Stocks)

Artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut dialah yang dianggap sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS

2) Saham Atas Nama (Registered Stocks)

Merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya. Cara peralihannya harus memenuhi suatu prosedur tertentu yaitu dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham. Kalau sertifikat saham ini hilang, pemilik dapat memintakan penggantian karena namanya sudah ada di dalam buku perusahaan.

c. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas :

### 1) Blue-Chip Stocks

Yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

### 2) Income Stocks

Yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham (P/E ratio).

### 3) Growth Stocks

Yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

### 4) Speculative Stocks

Yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Investment (ROI) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Faktor mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap return saham perusahaan manufaktur.

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur adalah EPS, PER, dan ROI.
2. Return saham yang digunakan merupakan harga saham penutupan tiap akhir tahun dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
3. Data-data tersebut diatas diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* dengan rentang waktu antara tahun 2002 sampai dengan tahun 2004.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh EPS, PER, dan ROI terhadap return saham perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap return saham perusahaan manufaktur.

mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

5) Counter Cyclical Stocks

Yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

**2.2.6 Proses Penilaian harga Saham**

Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik (NI) suatu saham dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saat ini (current market price) saham tersebut. NI menunjukkan Present Value arus kas yang diharapkan dari saham tersebut. Pedoman yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $NI >$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai under valued (harga terlalu rendah), dan karenanya seharusnya dibeli atau di tahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- 2) Apabila  $NI <$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai over valued (harga terlalu tinggi) sehingga harus dijual.

- 3) Apabila  $NI =$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

### **2.2.7 Indeks Harga Saham Gabungan**

#### **a. Seluruh saham**

Indeks harga saham gabungan seluruh saham menggambarkan suatu rangkaian informasi histories mengenai pergerakan harga saham, sampai pada tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari, berdasarkan harga penutupan di bursa pada hari tersebut. Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu. Dalam hal ini mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek.

#### **b. Indeks harga saham kelompok**

Indeks harga saham kelompok menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham kelompok suatu saham, sampai pada tanggal. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari, berdasarkan harga penutupan di bursa pada hari tersebut. Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu. Dalam hal ini mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukur kinerja suatu saham kelompok di bursa efek.

Indeks harga saham kelompok adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja kelompok saham yang tercatat di suatu

bursa efek. Indeks harga saham gabungan kelompok di Indonesia ada dua, yaitu :

1. Indeks LQ 45

Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

Bursa Efek Jakarta selain rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam perhitungan LQ 45 ini. Penggantian saham ini akan dilakukan setiap enam bulan sekali. Apabila ada saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi Indeks LQ, maka saham tersebut akan dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

2. *Jakarta Islamic Indeks*

*Jakarta Islamic Indeks* terdiri dari 30 saham yang akan dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam.

Kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Indeks* melibatkan Dewan Pengawasan Syariah PT. Danakorsa Investment Management. *Jakarta Islamic Indeks* dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur

(benchmark) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi secara Syariah. (Sunariah,2003 : 126).

### **2.2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

#### **Earning Per Share (EPS)**

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS akan berdampak pada semakin besarnya laba yang akan disediakan untuk pemegang saham.

#### **Price Earning Ratio (PER)**

PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini dapat digunakan untuk menentukan apakah harga saham mahal dan mempunyai risiko rendah atau sebaliknya harga saham murah dan berisiko tinggi. Bagi pemodal, semakin kecil PER suatu saham akan semakin bagus karena saham tersebut termasuk murah.

#### **Nilai Buku (Book Value)**

Book Value menggambarkan perbandingan total modal (ekuitas) terhadap jumlah saham.

#### Price To Book Value (PBV)

Price To Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham perusahaan atau dipakai untuk mengukur tingkat kemahalan dari suatu saham. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

#### Economic Value Added (EVA)

EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Asumsinya adalah jika kinerja manajemen baik/efektif, maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan. EVA dihitung dengan mengurangi keuntungan operasi perusahaan dengan biaya modal perusahaan baik untuk biaya utang maupun modal sendiri. Jika perbedaan tersebut positif, berarti ada nilai tambah bagi perusahaan dan ini biasanya akan direspon oleh meningkatnya harga saham, demikian pula sebaliknya.

#### Dividen Yield (DY)

Dividen Yield digunakan untuk mengukur besarnya penghasilan dari saham bila dibandingkan dengan harga penerapannya.

Dividen Yield baik jangka panjang maupun jangka pendek merupakan cermin berkembang tidaknya suatu emiten. DY yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor karena kinerja emiten tersebut baik

#### Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menakar seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan mencetak laba. Jika kita membeli saham, berarti ada dana segar yang masuk ke dalam perusahaan tersebut. Akibatnya modal perusahaan bertambah dan seharusnya kemampuan mencetak laba juga bertambah

Rasio Profitabilitas yang sering digunakan adalah

- Return On Equity (ROE)

Yaitu menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh oleh pemegang saham.

- Return On Investment (ROI)

Yaitu menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

## 2.2.9 Hubungan Antara EPS, PER dan ROI terhadap Harga Saham

### 1. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

a. Semakin tinggi EPS, maka harga saham per lembarnya akan tinggi, dengan asumsi jumlah lembar saham yang beredar tetap. Bagi investor, EPS yang tinggi berarti harapan untuk memperoleh keuntungan semakin besar. Hal ini disebabkan ketertarikan investor terhadap EPS yang tinggi akan mendorong permintaan atas saham tersebut meningkat, sehingga harga sahamnya akan ikut naik.

b. Semakin rendah EPS, maka harga saham per lembarnya akan rendah. Hal ini disebabkan kurang tertariknya para investor terhadap EPS yang rendah sehingga permintaan akan saham tersebut menurun dan berimplikasi pada menurunnya harga saham.

### 2. Pengaruh PER terhadap Harga Saham

a. PER mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Jika nilai PER suatu perusahaan tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai risiko rendah dan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, yang pada akhirnya pertumbuhan laba dan dividen akan meningkat. Keadaan ini membuat pasar memberikan harapan positif akan adanya prospek

yang semakin baik di masa yang akan datang dan menyebabkan harga saham juga meningkat. Dalam hal ini, pemodal bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tinggi, dengan harapan akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih besar di masa mendatang.

b. Jika nilai PER rendah, maka semakin rendah harapan tingkat pertumbuhan perusahaan dan risiko semakin meningkat. Para investor melihat bahwa kondisi perusahaan tidak memiliki prospek yang bagus di masa mendatang. Sehingga mengakibatkan harga saham menurun.

### 3. Pengaruh ROI terhadap harga saham

a. ROI mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Jika nilai ROI suatu perusahaan besar, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Kenaikan harga saham sebagai akibat dari naiknya nilai ROI, terjadi karena investor beranggapan bahwa jika nilai ROI besar, berarti perusahaan tersebut mampu memperoleh laba dengan total aktiva yang dimilikinya, sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat dan kemudian harga sahamnya menjadi tinggi.

- b. Semakin rendah ROI, maka harga saham akan turun. Hal ini terjadi karena investor menganggap rendahnya nilai ROI menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba dengan total aktiva yang dimilikinya. Sehingga permintaan akan saham tersebut akan turun dan berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan.

### 2.3 Formulasi Hipotesis

Dengan mengacu pada penelitian terdahulu serta landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. EPS, PER dan ROI secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEJ.
2. Ada pengaruh positif antara EPS terhadap return saham.
3. Ada pengaruh positif antara PER terhadap return saham.
4. Ada pengaruh positif antara ROI terhadap return saham.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham adalah di Bursa Efek Jakarta.

#### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah penelitian causal, yaitu penelitian tentang pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel Dependen dengan analisis regresi linier berganda. Dengan demikian variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

##### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bisa mempengaruhi besar kecilnya atau tinggi rendahnya variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Earning Per Share (EPS)

Yaitu perbandingan antar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar dari masing-

masing perusahaan sampel selama periode penelitian. Data EPS diukur dengan menggunakan satuan Rupiah dan berskala rasio.

Besarnya EPS dirumuskan:

$$EPS = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{JumlahLembarSahamBeredar}}$$

b. Price Earning Ratio (PER)

PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PER dihitung dalam satuan kali. PER dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{H arg aSaham}}{EPS}$$

c. Return On Investment (ROI)

Yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan selama periode penelitian.

$$ROI = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel yang mempunyai ketergantungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham merupakan tingkat keuntungan dari harga saham perusahaan itu sendiri.

$$R_i = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

Ket :  $R_i$  = Return Saham

$P_{t+1}$  = Harga Saham  $i$  pada tahun pertama  $t+1$

$P_t$  = Harga Saham  $i$  pada tahun sebelumnya

### 3.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari *Indonesian Capital Market Directory*, *Jakarta Stock Exchange* dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data-data yang diperlukan antara lain:

1. Data harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dari perusahaan sampel penelitian dengan periode waktu 2002-2004. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.
2. Data mengenai EPS, PER dan ROI perusahaan sampel dengan periode penelitian dari waktu 2002-2004. Data tersebut dapat diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Sedangkan sampel adalah besaran karakteristik (tertentu) dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh saham dari sebagian perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan berjumlah 30 perusahaan.

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan "*non probability sampling*", dengan metode *purposive sampling* (sample purposive random), yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel diambil dari sebagian kelompok perusahaan yang

termasuk dalam perusahaan manufaktur dan tercatat di BEJ dengan memenuhi kriteria tertentu.

Kriteria yang ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan tersebut termasuk dalam perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ pada periode Januari 2002 sampai dengan Desember 2004.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2002-2004.
3. Perusahaan yang harga sahamnya tercatat di BEJ pada periode Januari 2002 sampai dengan Desember 2004.
4. Perusahaan yang memiliki modal besar yang tercatat di BEJ dari tahun 2002-2004.

### **3.6 Metode Analisis**

#### **3.6.1 Alat Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda, yaitu alat analisis yang digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen yang terdiri dari *earning per share*, *price earning ratio* dan *return on investment* terhadap variabel dependen yaitu return saham, dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y : harga saham

$\beta_0$  : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien regresi linier

$X_1$  : earning per share

$X_2$  : price earning ratio

$X_3$  : return on investment

$\epsilon$  : variabel pengganggu yang dalam perhitungan harganya diasumsikan = 0

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Hasan,2001). Dalam penelitian ini bila terjadi autokorelasi, berarti perubahan harga saham selain dipengaruhi oleh variabel independen juga dipengaruhi oleh harga saham pada periode sebelumnya.

Untuk mengetahui adanya pengaruh autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui uji *Durbin-watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel Kriteria Uji Durbin-Watson**

<b>Durbin-Watson</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 sampai 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 sampai 2,46	Tidak Ada Autokorelasi
2,47 sampai 2,90	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,90	Ada Autokorelasi

Bila dalam pengujian terdapat autokorelasi maka akan mengakibatkan hal sebagai berikut:

- 1) Varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya.
- 2) Model regresi yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan untuk menduga nilai variabel terikat dan nilai variabel bebas tertentu.
- 3) Varians dari koefisiennya menjadi tidak minim lagi (tidak efisien lagi), sehingga koefisien estimasi yang diperoleh kurang akurat.

- 4) Uji signifikansi nilai T tidak berlaku lagi, jika uji tersebut tetap digunakan maka kesimpulan yang diperoleh salah.

### 3.6.2.2 Uji multikolinearitas dengan nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor (VIF)*

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier (Hasan,2001:292). Menurut Ghozali (2001) untuk menguji multikolinearitas dengan menarik korelasi ditetapkan matrik korelasi yang terjadi antar variabel independen kurang dari 90% atau 0,9. bila korelasi yang terjadi di atas 0,9 maka akan terjadi multikolinearitas yang serius. Dengan menggunakan nilai tolerance, nilainya harus lebih dari 10% dan untuk *variance Inflation Factor (VIF)*, nilai yang terbentuk harus kurang dari 10. Bila tidak, maka akan terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak dapat digunakan.

Bila terjadi multikolinearitas, maka akan mengakibatkan (Hasan,2001):

- 1) Pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dideteksi atau sulit untuk dibedakan.

- 2) Kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan makin bertambahnya variabel bebas.
- 3) Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) semakin besar.
- 4) Probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah semakin besar.
- 5) Kesalahan standar bagi masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, akibatnya nilai T menjadi sangat rendah.

#### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2001). Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, jika dalam grafik tersebut titik-titik yang dihasilkan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu

Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Serentak (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai kritis F dengan nilai F test (F ratio) yang terdapat pada Tabel *Analysis of Variance* dari hasil perhitungan (Algifari,1997:232). Taraf signifikansi  $\alpha$  ditetapkan sebesar 5%.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Perumusan Hipotesis.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel earning per share, price earning ratio dan return on investment terhadap harga saham).

2. Penentuan nilai kritis dalam distribusi F dengan memperhatikan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan *degree of freedom* (D.F).

3. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara :

Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka keputusannya adalah menerima  $H_0$  yang berarti secara bersama-sama variabel EPS, PER dan ROI tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan apabila probabilitas  $\leq 0,05$  maka keputusannya adalah menolak  $H_0$  yang berarti secara bersama-sama variabel EPS, PER dan ROI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Individual (Uji T)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi  $\alpha$  ditetapkan 5%.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

**1. Perumusan Hipotesis**

$$H_0 : b_1=0, b_2=0, b_3=0$$

2. Penentuan nilai kritis dalam distribusi t dengan memperhatikan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan *degree of freedom* (D.F).

3. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara :

Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka keputusannya menerima  $H_0$ , variabel secara individu tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, begitu juga sebaliknya.



## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang telah dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2004. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui apakah Return saham dipengaruhi oleh rasio-rasio EPS, PER, dan ROI, serta seberapa besar pengaruhnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh EPS, PER, dan ROI terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dan untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap return saham perusahaan manufaktur. Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan dari beberapa kriteria tertentu. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS. Sedangkan analisis deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel-variabel penelitian untuk mendukung hasil analisis statistik.

#### 4.1. Analisis Deskriptif

Berikut akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil perhitungan Mean dan Standar Deviasi**  
**dari variabel-variabel penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS (X1)	90	9.00	3720.00	349.2778	630.88735
PER (X2)	90	.21	502.39	16.3122	52.89217
ROI (X3)	90	.18	54.92	10.6092	9.42408
RETURN SAHAM (Y)	90	-.7120	7.5000	.264486	.9422089
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Earning Per Share* selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar Rp. 9. Artinya perusahaan mempunyai laba terendah per lembar saham sebesar Rp. 9. Nilai maksimum sebesar Rp. 3720, artinya bahwa perusahaan menghasilkan laba per lembar saham sebesar Rp.3720. Nilai rata-rata sebesar Rp.349,2778 artinya rata-rata perusahaan menghasilkan laba per lembar saham sebesar Rp.349,2788. Sedangkan standar deviasi sebesar 630,88735 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 630,88735 dari 90 kasus yang terjadi.

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel PER menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar

-0,21% artinya bahwa kemampuan harga per lembar saham untuk menghasilkan pendapatan atau laba dari setiap lembar saham yang dijual kepada investor minimal adalah sebesar 0,21%. Nilai maksimum sebesar 502,39% artinya harga per lembar saham untuk menghasilkan pendapatan atau laba dari setiap lembar saham yang dijual kepada investor adalah maksimal sebesar 502,39%. Nilai rata-rata sebesar 16,3122% artinya dari 90 observasi pada 30 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian, kemampuan rata-rata harga per lembar saham untuk menghasilkan pendapatan atau laba dari setiap lembar saham yang dijual kepada investor adalah sebesar 16,3122%. Hasil ini juga menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan manufaktur cukup mahal karena nilainya 16% dari laba bersihnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 52,89217 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Price Earning Ratio* (PER), adalah sebesar 52,89217 dari 90 kasus yang terjadi.

*Return On Investment* (ROI), menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,18% artinya bahwa perusahaan memperoleh laba terendah sebesar 0,18% dari total aktiva yang dimiliki. Nilai maksimum sebesar 54,92% artinya kemampuan aktiva dalam menghasilkan keuntungan terbesar bagi perusahaan adalah sebesar 54,92%. Nilai rata-rata sebesar 10,6092% artinya dari 90 observasi pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian, rata – rata nilai keuntungan perusahaan adalah sebesar 10,6092% dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sedangkan standar deviasi sebesar 9,42408 artinya selama

periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Return On Investment* (ROI), adalah sebesar 9,42408 dari 90 kasus yang terjadi.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa Return Saham selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0,7120 artinya bahwa Harga Saham selama periode penelitian mengalami penurunan terbesar yaitu 71,20% dari harga saham tahun sebelumnya. Nilai maksimum sebesar 7,5 artinya bahwa selama periode penelitian Harga Saham mengalami kenaikan terbesar yaitu 750% dari harga saham tahun sebelumnya. Nilai rata-rata sebesar 0,264486 artinya bahwa selama periode penelitian Harga Saham rata-rata mengalami peningkatan sebesar 26,4486% dari harga saham tahun sebelumnya. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,9422089 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel Return Saham adalah sebesar 0,9422089 dari 90 kasus yang terjadi.

#### **4.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

##### **4.2.1 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antar anggota sampel data yang dirutan berdasarkan waktu, sehingga munculnya datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Hasan, 2001)

Untuk mendiagnosis adanya otokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji Dw), dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Pengukuran Autokorelasi**

Dw	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 sampai dengan 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 sampai dengan 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,47 sampai dengan 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,90	Ada autokorelasi

Sumber : Algifari,2000

Pengujian ini dilakukan untuk mencari ada atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson (DW), dan diperoleh hasil  $DW_{hitung}$  sebesar 2,025. Berdasarkan Tabel 4.2  $DW_{hitung}$  terletak diantara 1,55 sampai dengan 2,46. Dengan demikian DW jatuh pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi dalam model.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada ketiga variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolinearitas dapat digunakan Uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0,1.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Multikolinearitas**

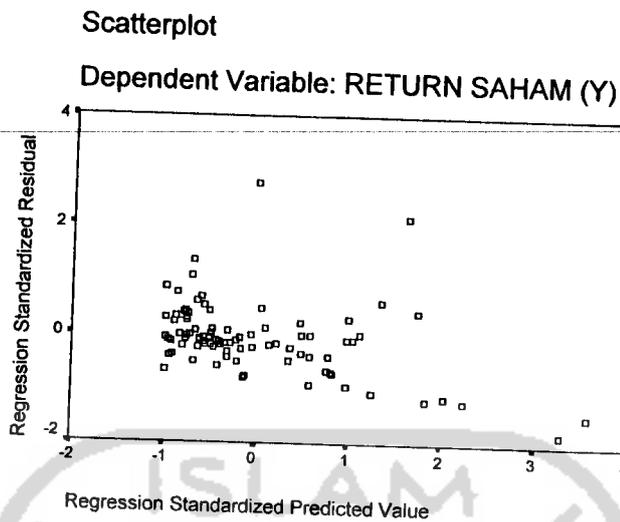
Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
EPS	0.866	1.155	Tidak ada multikolinieritas
PER	0.980	1.020	Tidak ada multikolinieritas
ROI	0.859	1.164	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Lampiran IV

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

#### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Adapun metode yang akan dibahas disini yaitu menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



**Gambar 4.2.3.1 Graffik Scatterplot**

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa titik – titik yang terbentuk menyebar secara acak, tersebar naik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3 Analisis Statistik

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, model yang dipergunakan dalam menganalisis data adalah Analisis Regreis Linier Berganda dengan memanfaatkan penggabungan data (data pooling) dari 30 (tiga puluh) perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta selama 3 tahun yaitu tahun 2002, 2003 dan 2004.

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEJ periode tahun 2002 – 2004 dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Berganda**  
 Berdasarkan Data Pooling Antara Cross Section Dan Time Series  
 Atas Variabel -Variabel Penelitian

Variabel Penjelas	Nilai Koefisien	Standar Error	t- Stat	Sig	Keterangan
EPS	0,0003	0,000	2,123	0.037	Ho ditolak
PER	0,001	0,002	0,754	0.453	Ho diterima
ROI	0,031	0,010	3,017	0.003	Ho ditolak
C	-0,206				
R <sup>2</sup>	= 0,195				
R	= 0,441				
F-Statistik	= 6,929				
DW-Stat	= 2,025				

Sumber : Data hasil regresi, 2007

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebagai berikut:

$$Y = -0,206 + 0,0003X_1 + 0,001X_2 + 0,031 X_3$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar  $-0,206$  yang berarti bahwa jika EPS, PER dan ROI tidak memberikan pengaruh terhadap return saham, maka besarnya return saham akan sebesar  $-0,206$ .

EPS ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return saham, dengan koefisien regresi sebesar  $0,0003$  yang artinya apabila EPS ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Return saham akan meningkat sebesar  $0,0003$  satuan,- dengan asumsi bahwa variabel PER, dan ROI dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara EPS ( $X_1$ ) dan Return saham menunjukkan hubungan yang searah EPS ( $X_1$ ) yang semakin meningkat mengakibatkan peningkatan Return saham, begitu pula dengan Rasio *Earning Per Share* (EPS) yang semakin menurun mengakibatkan penurunan Return saham.

PER ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return saham, dengan koefisien regresi sebesar  $0,001$  yang artinya apabila PER ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan, mengakibatkan peningkatan Return saham sebesar  $0,001$ , dengan asumsi bahwa variabel EPS dan ROI dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara PER ( $X_2$ ) dan Return saham menunjukkan hubungan yang searah. PER ( $X_2$ ) yang semakin meningkat mengakibatkan Return saham meningkat, begitu pula

dengan PER (X<sub>2</sub>) yang semakin menurun mengakibatkan Return saham juga semakin menurun pula.

ROI (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,031 yang artinya apabila ROI (X<sub>3</sub>) meningkat sebesar 1 satuan, maka mengakibatkan Return saham meningkat sebesar 0,031 satuan,- dengan asumsi bahwa variabel PER dan EPS dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara ROI (X<sub>3</sub>) dan Return saham menunjukkan hubungan yang searah. ROI (X<sub>3</sub>) yang semakin meningkat mengakibatkan peningkatan Return saham, begitu pula sebaliknya jika ROI (X<sub>3</sub>) yang semakin menurun mengakibatkan penurunan Return saham.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Pengujian hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis pertama digunakan uji F. Tabel di bawah ini merupakan hasil dari uji F yang menggunakan program SPSS for Windows, yaitu

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Anova**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.381	3	5.127	6.929	.000 <sup>a</sup>
	Residual	63.630	86	.740		
	Total	79.010	89			

a. Predictors: (Constant), ROI (X<sub>3</sub>), PER (X<sub>2</sub>), EPS (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM (Y)

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Untuk menginterpretasikan data di atas kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

Ho : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel EPS, PER dan ROI terhadap return saham.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel EPS, PER, dan ROI terhadap return saham

Dari tabel 4.5 di atas di dapat  $F_{hitung}$  sebesar 6,929 dengan p-value sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0.05, maka menolak Ho. Ini menunjukkan EPS, PER, dan ROI secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “EPS, PER, ROI secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEJ” terbukti..

Kemudian untuk menunjukkan berapa persen Return saham yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebasnya dapat dilihat dari tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Nilai dari Koefisien Determinasi, Koefisien Korelasi,**  
**dan Standar Error of Estimate dari Hasil Analisa Regresi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 <sup>a</sup>	.195	.167	.8601617

a. Predictors: (Constant), ROI (X3), PER (X2), EPS (X1)

Sumber : Data Sekunder diolah, 2007

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,195. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,195, maka dapat diartikan bahwa 19,5% Return saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri EPS, PER dan ROI. Sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### 4.4.2 Pengujian Hipotesis EPS, PER dan ROI

##### a. Pengujian terhadap koefisien regresi EPS (X1)

Untuk menginterpretasikan data pada tabel 4.4 kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

- Ho : Tidak ada pengaruh positif signifikan secara parsial variabel EPS terhadap Return saham.
- Ha : Ada pengaruh positif signifikan secara parsial variabel EPS terhadap Return saham.

Hasil perhitungan pada regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,123 dan p-value sebesar 0,037. Dengan demikian p-value  $< 0,05$  maka Ho ditolak artinya variabel EPS secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Return saham. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh positif antara EPS terhadap return saham” **terbukti**. Hal ini disebabkan karena EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS akan berdampak pada semakin besarnya laba yang akan disediakan untuk

pemegang saham. Apabila EPS mengalami kenaikan akan diikuti dengan kenaikan harga saham karena pergerakan harga saham dipengaruhi oleh pendapatan per lembar saham. EPS yang tinggi akan menarik calon investor untuk memiliki saham tersebut. Hal tersebut dimungkinkan karena kinerja perusahaan baik dan tercermin dari laba setelah pajak yang tinggi, sehingga prospek emiten tersebut naik dan akan mengakibatkan harga saham tersebut mengalami kenaikan (dalam Herminasih,2004). Apabila nilai EPS semakin rendah, maka harga saham per lembarnya akan rendah. Hal ini disebabkan kurang tertariknya para investor terhadap EPS yang rendah sehingga permintaan akan saham tersebut menurun dan berimplikasi pada menurunnya harga saham.

**b. Pengujian terhadap koefisien regresi PER (X2)**

Untuk menginterpretasikan data pada tabel 4.4 kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

- Ho : Tidak ada pengaruh positif signifikan secara parsial variabel PER terhadap Return saham.
- Ha : Ada pengaruh positif signifikan secara parsial variabel PER terhadap Return saham.

Hasil perhitungan pada regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,754 dan p-value sebesar 0,453. Dengan demikian p-value > 0,05 maka Ho diterima artinya variabel PER secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap return saham. Dengan demikian

hipotesis ketiga yang menyatakan “ Ada pengaruh positif antara PER terhadap return saham” **tidak terbukti**. Maksudnya Rasio PER adalah rasio antara harga per lembar saham dengan Earning Per Share. PER merupakan salah satu analisis fundamental yang digunakan oleh investor untuk menghitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham. Angka PER digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Tidak signifikannya variabel ini disebabkan karena tingkat PER yang terlalu tinggi dengan nilai rata-rata 16,3122 (tabel 4.2), sehingga harga saham pada perusahaan manufaktur ini sudah terlalu mahal yaitu 16 kali dari nilai laba bersihnya. Akibatnya daya beli investor menjadi semakin lemah, karena capital gain yang akan didapat akan sulit diprediksikan, karena nilai beli sudah cukup mahal. Hal inilah yang menyebabkan PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

**c. Pengujian terhadap koefisien regresi ROI (X3)**

Untuk menginterpretasikan data pada tabel 4.4 kita kembali ke hipotesis yang menyatakan :

**Ho** : Tidak ada pengaruh positif signifikan secara parsial variabel ROI terhadap Return saham.

**Ha** : Ada pengaruh positif signifikan secara parsial variabel ROI terhadap Return saham.

Hasil perhitungan pada regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,017

dan p-value sebesar 0,003. Dengan demikian p-value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel ROI secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Return saham. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “Ada pengaruh positif antara ROI terhadap return saham” **terbukti**. Artinya adalah bahwa *Return on Investment* merupakan parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimiliki. Semakin besar ROI maka usaha pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba dapat dikatakan semakin efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh signifikan positif terhadap Return Saham. Jika nilai ROI suatu perusahaan besar, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Kenaikan harga saham sebagai akibat dari naiknya nilai ROI, terjadi karena investor beranggapan bahwa jika nilai ROI besar, berarti perusahaan tersebut mampu memperoleh laba dengan total aktiva yang dimilikinya, sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat dan kemudian harga sahamnya menjadi tinggi. Jika semakin rendah ROI, maka harga saham akan turun. Hal ini terjadi karena investor menganggap rendahnya nilai ROI menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba dengan total aktiva yang dimilikinya. Sehingga permintaan akan saham tersebut akan turun dan berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan.

#### 4.5 Variabel Dominan

Untuk mengetahui variabel yang paling dominan digunakan uji Beta.

Nilai beta yang paling besar tanpa melihat tanda positif maupun negatif menunjukkan variabel yang dominan berpengaruh terhadap return saham. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien beta untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Beta**

Variabel	Koefisien Beta
EPS (X1)	0.221
PER (X2)	0.074
ROI (X3)	0.315

Sumber : Data primer diolah, 2007

Dari data di atas terlihat bahwa koefisien beta untuk ROI (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap return saham dengan koefisien beta terbesar yaitu sebesar 0,315. Selanjutnya diikuti oleh variabel EPS (0,221) dan terakhir adalah PER (0,074). Dengan demikian variabel yang paling berpengaruh terhadap perubahan harga saham adalah ROI. Hal ini disebabkan karena ROI merupakan tolak ukur bagi investor terhadap tingkat rentabilitas dari perusahaan, dimana semakin tinggi kinerjanya maka semakin memberikan daya tarik bagi investor dan berakibat pada meningkatnya harga saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan EPS, PER dan ROI secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi Return Saham sebesar 19,5% dan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.
2. Secara parsial saat periode penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS dan ROI berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sedangkan PER, berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian tidak sepenuhnya terbukti. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar investor dalam melakukan transaksi saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian hanya memperhatikan besarnya keuntungan yang dapat dihasilkan dari perubahan setiap unit saham, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sejumlah modal yang diinvestasikan oleh perusahaan, tetapi tidak mempertimbangkan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi pada tingkat return saham dan kemampuan

dalam memprediksi return saham pada tingkat under value maupun over value.

3. Variabel yang paling berpengaruh terhadap perubahan harga saham adalah ROI dengan koefisien beta terbesar yaitu sebesar 0,315. Selanjutnya diikuti oleh variabel EPS (0,221) dan terakhir adalah PER (0,074). Dengan demikian return saham pada perusahaan manufaktur di BEJ sangat sensitif terhadap besar kecilnya ROI yang dilaporkan perusahaan.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi Emiten

Bagi perusahaan sebaiknya dalam menentukan kebijakan perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor yang penting bagi perusahaan yaitu *Earning Per Share* dan *Return On Investment*, agar profitabilitas ekonomi perusahaan semakin baik dan harga saham kedepan menjadi semakin tinggi. Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan, serta menentukan kebijakan yang terbaik dalam mengatur aliran kas perusahaan, sehingga diharapkan menjadikan informasi yang baik yang menyebabkan harga saham, return saham dan volume perdagangan sahamnya menjadi meningkat.

### 2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan manufaktur di BEJ sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa

saham sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi Return saham secara signifikan dalam penelitian ini seperti EPS dan ROI. Untuk itu perlu bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa investasi, sebab dari hasil penelitian menunjukkan kedua rasio ini merupakan faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi Return saham. Selain itu besarnya kontribusi faktor lain dalam pengaruhnya terhadap Return saham, maka sebaiknya investor harus memperhatikan faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga SBI dan lain sebagainya.

### **3. Saran Penelitian Lanjutan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan. Jumlah rasio keuangan yang dijadikan sebagai model penelitian diperbanyak misalnya memasukkan faktor dividen, kurs dollar atau yang lainnya sehingga nantinya diharapkan kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (1997). *Statistik Induktif Untuk Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafana, R. A. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Herminasih, J. (2004). *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share dan Return on Investment terhadap Harga Saham*. Skripsi Sarjana ( Tidak Dipublikasikan ). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UMY.
- Husnan, S. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Margiono, P. M. (2005). "Beberapa Fakror yang Mempengaruhi Harga Saham Sektor Manufaktur yang Go-Public di Pasar Bursa Surabaya". *Keuangan dan Perbankan*, Tahun IX, No.3 (September), 860-870.
- Mulyono, S. (2000). "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham". *Ekonomi dan Manajemen*, Vol.1, No.2 (Desember), 99-115.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin, (2001). *Pasar Modal di Indonesia: pendekatan Tanya jawab*. Edisi pertama. Jakarta, salemba empat.
- Triwidodo, M. (1994). *Memahami Pasar Modal di Indonesia (Suplemen Mata Kuliah Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII.
- Widiatmodjo, S. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Jurnalindo Askara Grafika.

REKAP DATA PENELITIAN

No	EPS				PER				ROI				HARGA SAHAM				RETURN SAHAM			
	2002	2003	2004		2002	2003	2004		2002	2003	2004		2001	2002	2003	2004	2002	2003	2004	
1	84	81	80		10.87	11.38	13.07		15.41	12.93	11.11		775	900	925	1050	0.161	0.028	0.135	
2	156	110	111		2.44	7.93	10.81		8.97	6.59	6.65		320	380	375	400	0.188	-0.013	0.067	
3	1085	956	930		7.65	14.23	14.56		13.51	10.6	28.69		6650	8300	13600	13550	0.248	0.639	-0.004	
4	371	313	454		9.96	14.31	14.63		17.02	13.8	17.23		3200	3700	4475	6650	0.156	0.209	0.486	
5	2062	56	884		0.34	23.06	1.5		34.1	0.7	13.26		200	1700	1300	925	7.500	-0.235	-0.288	
6	34	25	43		29.49	36.22	19.14		3.02	2.16	3.59		1175	1000	900	825	-0.149	-0.100	-0.083	
7	196	243	63		0.56	0.72	2.07		3.9	4.27	3.57		200	110	175	130	-0.450	0.591	-0.257	
8	3720	2764	2697		4.03	5.1	5.19		23.02	15.47	13.36		10000	15000	17100	19000	0.500	0.140	0.111	
9	306	333	209		0.21	0.33	1.99		9.94	12.07	34.05		125	65	110	415	-0.480	0.692	2.773	
10	131	59	21		3.43	6.57	18.148		29.94	26.94	8.47		525	450	385	375	-0.143	-0.144	-0.026	
11	72	22	20		5.86	29.54	502.39		6.52	2.08	0.18		490	420	650	950	-0.143	0.548	0.462	
12	58	11	64		1.38	17.67	2.81		5.5	1.09	5.86		175	180	200	180	0.029	0.111	-0.100	
13	229	259	22		2.62	3.48	9.43		7.73	3.45	4.5		625	600	900	1150	-0.040	0.500	0.278	
14	25	10	67		7.22	29.07	5.56		2.16	0.62	3.64		240	180	285	370	-0.250	0.583	0.298	
15	21	9	51		10.45	23.35	19.48		2.11	10.84	4.3		400	220	235	500	-0.450	0.068	1.128	
16	12	317	23		10.95	0.66	11.69		1.33	54.92	3.69		245	195	210	265	-0.204	0.077	0.262	
17	434	119	232		3.17	13.39	6.35		11.54	3.09	3.94		975	1375	1600	1475	0.410	0.164	-0.078	
18	66	23	70		2.21	17.82	8.26		6.51	2.28	7.09		385	345	405	575	-0.104	0.174	0.420	
19	331	628	878		24.64	12.5	21.08		2.86	5.68	27.84		5500	8150	7850	18500	0.482	-0.037	1.357	
20	149	180	172		53.68	44.51	46.41		21.89	21.19	22.12		7900	8000	8000	8000	0.013	0.000	0.000	
21	23	95	132		14.27	2.11	1.48		1.55	7.36	10.69		300	155	175	130	-0.483	0.129	-0.257	
22	17	23	28		6.04	12.97	10.63		6.09	8.31	8.49		385	300	295	175	-0.221	-0.017	-0.407	
23	235	129	488		0.53	1.82	0.58		7.27	4.11	14.62		135	125	235	285	-0.074	0.880	0.213	
24	38	41	23		1.57	1.72	3.1		19.18	22.11	10.84		60	60	70	70	0.000	0.167	0.000	
25	55	16	28		5.04	20.76	11.56		9.92	3.04	6.54		360	275	330	320	-0.236	0.200	-0.030	
26	1394	1096	1335		2.26	4.56	7.19		13.89	16.13	13.81		1950	3150	5000	9600	0.615	0.587	0.920	
27	371	401	610		11.73	9.35	14.11		3.95	4.19	25.67		4900	4350	3750	8800	-0.112	-0.138	1.347	
28	824	119	507		0.79	5.87	1.18		20.94	1.63	5.41		375	650	700	600	0.733	0.077	-0.143	
29	66	40	46		4.18	25.15	12		13.24	13.19	12.34		225	275	1000	550	0.222	2.636	-0.450	
30	48	25	31		7.53	17.11	13.34		1.01	3.95	4.47		1250	360	435	410	-0.712	0.208	-0.057	

DATA MENTAH REGRESI

Case Number	EPS	PER	ROI	RETURN
1	84	10.87	15.41	0.1613
2	156	2.44	8.97	0.1875
3	1085	7.65	13.51	0.2481
4	371	9.96	17.02	0.1563
5	2062	0.34	34.1	7.5000
6	34	29.49	3.02	-0.1489
7	196	0.56	3.9	-0.4500
8	3720	4.03	23.02	0.5000
9	306	0.21	9.94	-0.4800
10	131	3.43	29.94	-0.1429
11	72	5.86	6.52	-0.1429
12	58	1.38	5.5	0.0286
13	229	2.62	7.73	-0.0400
14	25	7.22	2.16	-0.2500
15	21	10.45	2.11	-0.4500
16	12	10.95	1.33	-0.2041
17	434	3.17	11.54	0.4103
18	66	2.21	6.51	-0.1039
19	331	24.64	2.86	0.4818
20	149	53.68	21.89	0.0127
21	23	14.27	1.55	-0.4833
22	17	6.04	6.09	-0.2208
23	235	0.53	7.27	-0.0741
24	38	1.57	19.18	0.0000
25	55	5.04	9.92	-0.2361
26	1394	2.26	13.89	0.6154
27	371	11.73	3.95	-0.1122
28	824	0.79	20.94	0.7333
29	66	4.18	13.24	0.2222
30	48	7.53	1.01	-0.7120
31	81	11.38	12.93	0.0278
32	110	7.93	6.59	-0.0132
33	956	14.23	10.6	0.6386
34	313	14.31	13.8	0.2095
35	56	23.06	0.7	-0.2353
36	25	36.22	2.16	-0.1000
37	243	0.72	4.27	0.5909
38	2764	5.1	15.47	0.1400
39	333	0.33	12.07	0.6923
40	59	6.57	26.94	-0.1444
41	22	29.54	2.08	0.5476
42	11	17.67	1.09	0.1111
43	259	3.48	3.45	0.5000
44	10	29.07	0.62	0.5833
45	9	23.35	10.84	0.0682
46	317	0.66	54.92	0.0769
47	119	13.39	3.09	0.1636
48	23	17.82	2.28	0.1739
49	628	12.5	5.68	-0.0368
50	180	44.51	21.19	0.0000
51	95	2.11	7.36	0.1290
52	23	12.97	8.31	-0.0167
53	129	1.82	4.11	0.8800

54	41	1.72	22.11	0.1667
55	16	20.76	3.04	0.2000
56	1096	4.56	16.13	0.5873
57	401	9.35	4.19	-0.1379
58	119	5.87	1.63	0.0769
59	40	25.15	13.19	2.6364
60	25	17.11	3.95	0.2083
61	80	13.07	11.11	-0.1351
62	111	10.81	6.65	0.0667
63	930	14.56	28.69	-0.0037
64	454	14.63	17.23	0.4860
65	884	1.5	13.26	-0.2885
66	43	19.14	3.59	-0.0833
67	63	2.07	3.57	-0.2571
68	2697	5.19	13.36	0.1111
69	209	1.99	34.05	2.7727
70	21	18.148	8.47	-0.0260
71	20	502.39	0.18	0.4615
72	64	2.81	5.86	-0.1000
73	22	9.43	4.5	0.2778
74	67	5.56	3.64	0.2982
75	51	19.48	4.3	1.1277
76	23	11.69	3.69	0.2619
77	232	6.35	3.94	-0.0781
78	70	8.26	7.09	0.4198
79	878	21.08	27.84	1.3567
80	172	46.41	22.12	0.0000
81	132	1.48	10.69	-0.2571
82	28	10.63	8.49	-0.4068
83	488	0.58	14.62	0.2128
84	23	3.1	10.84	0.0000
85	28	11.56	6.54	-0.0303
86	1335	7.19	13.81	0.9200
87	610	14.11	25.67	1.3467
88	507	1.18	5.41	-0.1429
89	46	12	12.34	-0.4500
90	31	13.34	4.47	-0.0575

وَمَا كُنَّا بِمُعْجِزِينَ لَكُمْ مِنْ آلِهَتِكُمْ

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA SAHAM (Y)	.264486	.9422089	90
EPS (X1)	349.2778	630.88735	90
PER (X2)	16.3122	52.89217	90
ROI (X3)	10.6092	9.42408	90

### Correlations

		HARGA SAHAM (Y)	EPS (X1)	PER (X2)	ROI (X3)
Pearson Correlation	HARGA SAHAM (Y)	1.000	.328	.012	.385
	EPS (X1)	.328	1.000	-.095	.363
	PER (X2)	.012	-.095	1.000	-.130
	ROI (X3)	.385	.363	-.130	1.000
Sig. (1-tailed)	HARGA SAHAM (Y)	.	.001	.457	.000
	EPS (X1)	.001	.	.186	.000
	PER (X2)	.457	.186	.	.111
	ROI (X3)	.000	.000	.111	.
N	HARGA SAHAM (Y)	90	90	90	90
	EPS (X1)	90	90	90	90
	PER (X2)	90	90	90	90
	ROI (X3)	90	90	90	90

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X3), PER (X2), EPS (X1)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 <sup>a</sup>	.195	.167	.8601617	2.025

a. Predictors: (Constant), ROI (X3), PER (X2), EPS (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.381	3	5.127	6.929	.000 <sup>a</sup>
	Residual	63.630	86	.740		
	Total	79.010	89			

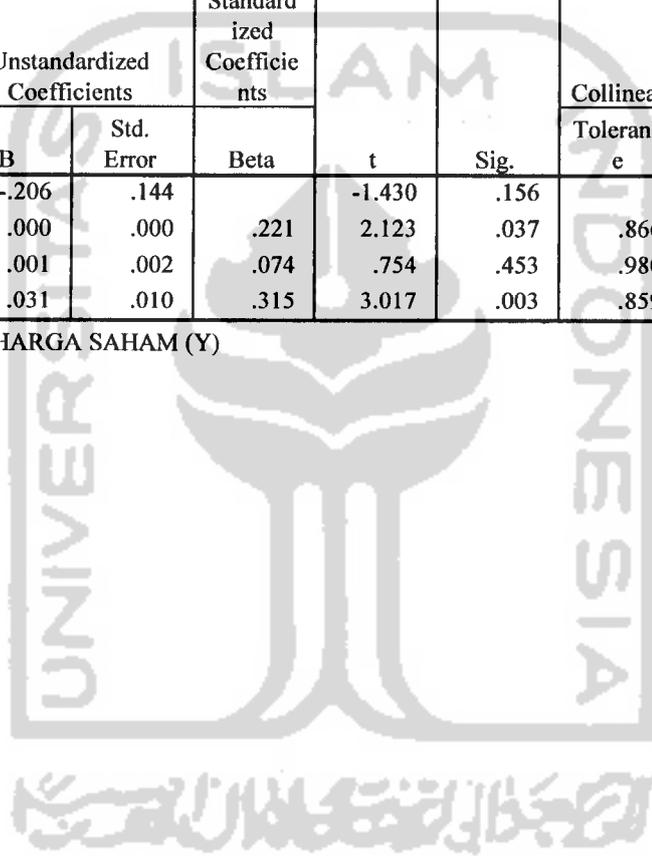
a. Predictors: (Constant), ROI (X3), PER (X2), EPS (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.206	.144		-1.430	.156		
	EPS (X1)	.000	.000	.221	2.123	.037	.866	1.155
	PER (X2)	.001	.002	.074	.754	.453	.980	1.020
	ROI (X3)	.031	.010	.315	3.017	.003	.859	1.164

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)



## Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 <sup>a</sup>	.195	.167	.8601617	2.025

a. Predictors: (Constant), ROI (X3), PER (X2), EPS (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

## Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

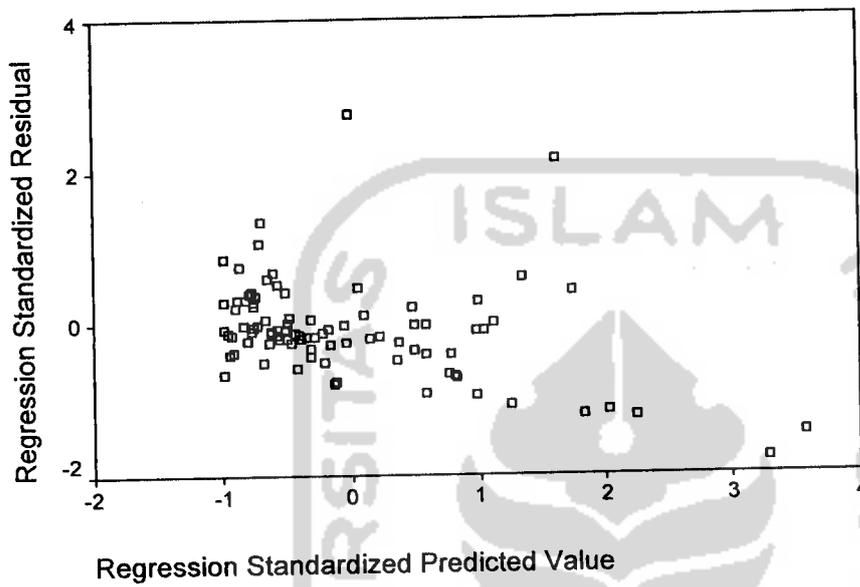
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.206	.144		-1.430	.156		
	EPS (X1)	.000	.000	.221	2.123	.037	.866	1.155
	PER (X2)	.001	.002	.074	.754	.453	.980	1.020
	ROI (X3)	.031	.010	.315	3.017	.003	.859	1.164

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

## Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)



TABEL DISTRIBUSI t PADA  $\alpha$  5 %

DF	1 TAIL	2 TAIL
1	6.3138	12.7062
2	2.9200	4.3027
3	2.3534	3.1824
4	2.1318	2.7764
5	2.0150	2.5706
6	1.9432	2.4469
7	1.8946	2.3646
8	1.8595	2.3060
9	1.8331	2.2622
10	1.8125	2.2281
11	1.7959	2.2010
12	1.7823	2.1788
13	1.7709	2.1604
14	1.7613	2.1448
15	1.7531	2.1314
16	1.7459	2.1199
17	1.7396	2.1098
18	1.7341	2.1009
19	1.7291	2.0930
20	1.7247	2.0860
21	1.7207	2.0796
22	1.7171	2.0739
23	1.7139	2.0687
24	1.7109	2.0639
25	1.7081	2.0595
26	1.7056	2.0555
27	1.7033	2.0518
28	1.7011	2.0484
29	1.6991	2.0452
30	1.6973	2.0423
31	1.6955	2.0395
32	1.6939	2.0369
33	1.6924	2.0345
34	1.6909	2.0322
35	1.6896	2.0301
36	1.6883	2.0281
37	1.6871	2.0262
38	1.6860	2.0244
39	1.6849	2.0227
40	1.6839	2.0211
41	1.6829	2.0195
42	1.6820	2.0181
43	1.6811	2.0167
44	1.6802	2.0154
45	1.6794	2.0141
46	1.6787	2.0129
47	1.6779	2.0117
48	1.6772	2.0106
49	1.6766	2.0096
50	1.6759	2.0086

DF	1 TAIL	2 TAIL
51	1.6753	2.0076
52	1.6747	2.0066
53	1.6741	2.0057
54	1.6736	2.0049
55	1.6730	2.0040
56	1.6725	2.0032
57	1.6720	2.0025
58	1.6716	2.0017
59	1.6711	2.0010
60	1.6706	2.0003
61	1.6702	1.9996
62	1.6698	1.9990
63	1.6694	1.9983
64	1.6690	1.9977
65	1.6686	1.9971
66	1.6683	1.9966
67	1.6679	1.9960
68	1.6676	1.9955
69	1.6672	1.9949
70	1.6669	1.9944
71	1.6666	1.9939
72	1.6663	1.9935
73	1.6660	1.9930
74	1.6657	1.9925
75	1.6654	1.9921
76	1.6652	1.9917
77	1.6649	1.9913
78	1.6646	1.9908
79	1.6644	1.9905
80	1.6641	1.9901
81	1.6639	1.9897
82	1.6636	1.9893
83	1.6634	1.9890
84	1.6632	1.9886
85	1.6630	1.9883
86	1.6628	1.9879
87	1.6626	1.9876
88	1.6624	1.9873
89	1.6622	1.9870
90	1.6620	1.9867
91	1.6618	1.9864
92	1.6616	1.9861
93	1.6614	1.9858
94	1.6612	1.9855
95	1.6611	1.9853
96	1.6609	1.9850
97	1.6607	1.9847
98	1.6606	1.9845
99	1.6604	1.9842
100	1.6602	1.9840

DF	1 TAIL	2 TAIL
101	1.6601	1.9837
102	1.6599	1.9835
103	1.6598	1.9833
104	1.6596	1.9830
105	1.6595	1.9828
106	1.6594	1.9826
107	1.6592	1.9824
108	1.6591	1.9822
109	1.6590	1.9820
110	1.6588	1.9818
111	1.6587	1.9816
112	1.6586	1.9814
113	1.6585	1.9812
114	1.6583	1.9810
115	1.6582	1.9808
116	1.6581	1.9806
117	1.6580	1.9804
118	1.6579	1.9803
119	1.6578	1.9801
120	1.6577	1.9799
121	1.6575	1.9798
122	1.6574	1.9796
123	1.6573	1.9794
124	1.6572	1.9793
125	1.6571	1.9791
126	1.6570	1.9790
127	1.6569	1.9788
128	1.6568	1.9787
129	1.6568	1.9785
130	1.6567	1.9784
131	1.6566	1.9782
132	1.6565	1.9781
133	1.6564	1.9780
134	1.6563	1.9778
135	1.6562	1.9777
136	1.6561	1.9776
137	1.6561	1.9774
138	1.6560	1.9773
139	1.6559	1.9772
140	1.6558	1.9771
141	1.6557	1.9769
142	1.6557	1.9768
143	1.6556	1.9767
144	1.6555	1.9766
145	1.6554	1.9765
146	1.6554	1.9763
147	1.6553	1.9762
148	1.6552	1.9761
149	1.6551	1.9760
150	1.6551	1.9759

TABEL F PADA  $\alpha$  5%

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9
50	4.0343	3.1826	2.7900	2.5572	2.4004	2.2864	2.1992	2.1299	2.0734
51	4.0304	3.1788	2.7862	2.5534	2.3966	2.2826	2.1953	2.1260	2.0694
52	4.0266	3.1751	2.7826	2.5498	2.3930	2.2789	2.1916	2.1223	2.0656
53	4.0230	3.1716	2.7791	2.5463	2.3894	2.2754	2.1881	2.1187	2.0620
54	4.0195	3.1682	2.7758	2.5429	2.3861	2.2720	2.1846	2.1152	2.0585
55	4.0162	3.1650	2.7725	2.5397	2.3828	2.2687	2.1813	2.1119	2.0552
56	4.0130	3.1619	2.7694	2.5366	2.3797	2.2656	2.1782	2.1087	2.0519
57	4.0099	3.1588	2.7664	2.5336	2.3767	2.2625	2.1751	2.1056	2.0488
58	4.0069	3.1559	2.7636	2.5307	2.3738	2.2596	2.1721	2.1026	2.0458
59	4.0040	3.1531	2.7608	2.5279	2.3710	2.2568	2.1693	2.0997	2.0429
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.0970	2.0401
61	3.9985	3.1478	2.7555	2.5226	2.3657	2.2514	2.1639	2.0943	2.0374
62	3.9959	3.1453	2.7530	2.5201	2.3631	2.2489	2.1613	2.0917	2.0348
63	3.9934	3.1428	2.7505	2.5177	2.3607	2.2464	2.1588	2.0892	2.0322
64	3.9909	3.1404	2.7482	2.5153	2.3583	2.2440	2.1564	2.0868	2.0298
65	3.9886	3.1381	2.7459	2.5130	2.3560	2.2417	2.1541	2.0844	2.0274
66	3.9863	3.1359	2.7437	2.5108	2.3538	2.2395	2.1518	2.0821	2.0251
67	3.9840	3.1338	2.7416	2.5087	2.3517	2.2373	2.1497	2.0799	2.0229
68	3.9819	3.1317	2.7395	2.5066	2.3496	2.2352	2.1475	2.0778	2.0207
69	3.9798	3.1296	2.7375	2.5046	2.3475	2.2332	2.1455	2.0757	2.0186
70	3.9778	3.1277	2.7355	2.5027	2.3456	2.2312	2.1435	2.0737	2.0166
71	3.9758	3.1258	2.7336	2.5008	2.3437	2.2293	2.1415	2.0717	2.0146
72	3.9739	3.1239	2.7318	2.4989	2.3418	2.2274	2.1397	2.0698	2.0127
73	3.9720	3.1221	2.7300	2.4971	2.3400	2.2256	2.1378	2.0680	2.0108
74	3.9702	3.1203	2.7283	2.4954	2.3383	2.2238	2.1360	2.0662	2.0090
75	3.9685	3.1186	2.7266	2.4937	2.3366	2.2221	2.1343	2.0644	2.0073
76	3.9668	3.1170	2.7249	2.4920	2.3349	2.2204	2.1326	2.0627	2.0055
77	3.9651	3.1154	2.7233	2.4904	2.3333	2.2188	2.1310	2.0611	2.0039
78	3.9635	3.1138	2.7218	2.4889	2.3317	2.2172	2.1294	2.0595	2.0022
79	3.9619	3.1123	2.7203	2.4874	2.3302	2.2157	2.1278	2.0579	2.0007
80	3.9604	3.1108	2.7188	2.4859	2.3287	2.2142	2.1263	2.0564	1.9991
81	3.9589	3.1093	2.7173	2.4844	2.3273	2.2127	2.1248	2.0549	1.9976
82	3.9574	3.1079	2.7159	2.4830	2.3259	2.2113	2.1234	2.0534	1.9961
83	3.9560	3.1065	2.7146	2.4817	2.3245	2.2099	2.1220	2.0520	1.9947
84	3.9546	3.1052	2.7132	2.4803	2.3231	2.2086	2.1206	2.0506	1.9933
85	3.9532	3.1038	2.7119	2.4790	2.3218	2.2072	2.1193	2.0493	1.9919
86	3.9519	3.1026	2.7106	2.4777	2.3205	2.2059	2.1180	2.0480	1.9906
87	3.9506	3.1013	2.7094	2.4765	2.3193	2.2047	2.1167	2.0467	1.9893
88	3.9493	3.1001	2.7082	2.4753	2.3181	2.2034	2.1155	2.0454	1.9880
89	3.9481	3.0989	2.7070	2.4741	2.3169	2.2022	2.1143	2.0442	1.9868
90	3.9469	3.0977	2.7058	2.4729	2.3157	2.2011	2.1131	2.0430	1.9856
91	3.9457	3.0966	2.7047	2.4718	2.3145	2.1999	2.1119	2.0418	1.9844
92	3.9445	3.0954	2.7036	2.4707	2.3134	2.1988	2.1108	2.0407	1.9833
93	3.9434	3.0943	2.7025	2.4696	2.3123	2.1977	2.1097	2.0395	1.9821
94	3.9423	3.0933	2.7014	2.4685	2.3113	2.1966	2.1086	2.0384	1.9810
95	3.9412	3.0922	2.7004	2.4675	2.3102	2.1955	2.1075	2.0374	1.9799
96	3.9402	3.0912	2.6994	2.4665	2.3092	2.1945	2.1065	2.0363	1.9789
97	3.9391	3.0902	2.6984	2.4655	2.3082	2.1935	2.1054	2.0353	1.9778
98	3.9381	3.0892	2.6974	2.4645	2.3072	2.1925	2.1044	2.0343	1.9768
99	3.9371	3.0882	2.6965	2.4636	2.3063	2.1915	2.1035	2.0333	1.9758